

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk Apotek dan calon Apoteker yang akan menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) baik di Apotek Kimia Farma maupun di apotek lain yaitu :

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya mempersiapkan diri dengan banyak membaca dan membekali diri dengan ilmu tentang obat-obatan, pelayanan, perundangundangan, dan juga sistem manajemen baik di apotek tempat PKPA maupun secara umum sebelum melaksanakan PKPA.
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya aktif dalam melaksanakan PKPA, karena sangat banyak pengetahuan dan keterampilan yang tidak diajarkan di perkuliahan dan bisa diperoleh pada saat PKPA sehingga sangat berguna ketika sudah terjun di dunia kerja.
3. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan berperilaku baik selama PKPA sehingga dapat berinteraksi dengan pegawai apotek lainnya baik apoteker, asisten apoteker, juru racik, maupun pegawai umum.
4. Apotek sebaiknya mencantumkan persiapan SOP meracik, membersihkan alat hingga mengembalikan alat, dll, sehingga pelayanan dapat dilakukan secara maksimal dan konsisten (tidak ada yang terlewat).

5. Mengingat jumlah pasien yang cukup besar di Apotek maka sebaiknya Apotek menyediakan tambahan alat untuk peracikan obat seperti blender kecil atau mortir dan stemper.
6. Sebaiknya tenaga kefarmasian dan non kefarmasian yang melakukan peracikan menggunakan APD seperti sarung tangan dan masker.

DAFTAR PUSTAKA

American Society of Hospital Pharmacists (ASHP), 1993, *Pharmaceutical Care*.

British Medical Association, 2011, *British National Formulary*, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/ SK/ X/ 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/ PER/ X/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta,

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/ PER/ V/ 2011 tentang Registrasi Izin Praktik Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika Precursor Farmasi*. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17th ed.*, American Pharmacists Association, New York.

McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

Pramudianto, A dan Evaria., 2017, *MIMS Petunjuk Konsultasi*, UBM Medika Asia, Jakarta.

Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2008, *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, Edisi 2, Airlangga University Press, Surabaya.

Shann, Frank., 2014, *Drug Doses Ed 16th Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville*, Victoria 3052: Australia.

Sweetman, S. C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Facts*, Facts and Comparisons.